

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah diskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Notoatmojo (2018), deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang terjadi.

Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017), yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan kode tindakan *Vitreotomy Posterior* pasien rawat inap di Rumah Sakit Mata Dr."YAP" Yogyakarta tahun 2018.

##### 2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *retrospektif*, yaitu penelitian yang digunakan pada saat tertentu tetapi dalam pengambilan sampelnya ke arah masalalu (Notoatmodjo, 2015). Dalam penelitian studi kasus ini akan mendeskripsikan tentang mengetahui pelaksanaan pengodean tindakan *Vitreotomy Posterior*.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Dr"YAP" Mata Yogyakarta Jl. Cik Di Tiro No.5 Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan dalam penelitian ini meliputi study pendahuluan, penyusunan proposal, perizinan penelitian, pengambilan data, pengolahan data. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan april 2019 sampai bulan Juni 2019.

## **C. Populasi dan Sample Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua berkas rekam medis yang berkaitan dengan tindakan *vitrectomy posterior* diambil dari 3 bulan terakhir tahun 2018 di Rumah Sakit Mata Dr.YAP berjumlah 233 berkas.

### 2. Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel peneliti ini menggunakan rumus Slovin yaitu rumus penentuan besar pengambilan sampel. Rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{233}{1+233(0.1^2)} \\ &= \frac{233}{1+233(0.01)} \\ &= \frac{233}{1+2.33} \\ &= \frac{233}{3.33} \\ &= 69 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh besar sampel yang akan diteliti sebanyak 69 dokumen 233 total populasi, pengambilan sampel ini dilakukan dengancara acak sederhana (*Simple random sampling*).

#### **D. VARIABEL**

Variabel dalam penelitian ini adalah ketepatan kode tindakan pada kasus Vitrectomy Posterior.

### E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Ketepatan Ordinal	Hal-hal yang mengenai ketepatan kode sesuai dengan ICD-9cm	observasi	Ceklis		1. Tepat 2. Tidak tepat
2.	Penulisan Nominal Kode	Hal-hal yang mengenai kesesuaian penulisan kasus tindakan Vitrectomy Posterior	observasi	ceklis		1. Sesuai 2. Tidak sesuai

### F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Menurut Notoatmodjo (2014), Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan. Pengamatan atau observasi dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara peneliti mengamati langsung bagaimana pengodean kasus tindakan *vitrectomy posterior* di Rumah Sakit Mata Dr.YAP Yogyakarta.

##### b. Metode Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh data. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu Sugiyono, (2017). Pada penelitian ini, studi dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data kode tindakan *vitrectomy posterior* dalam rekam medis

pasien. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat *checklist* untuk mencatat data pada kasus tindakan *vitrectomy posterior* di dokumen rekam medis.

1. Meminjam dokumen rekam medis kasus tindakan *vitrectomy posterior* sesuai dengan sample yang direncanakan.
2. Mendokumentasikan setiap data kode dengan mencatat ke dalam *checklist* ketepatan pengodean.
3. Mengembalikan dokumen rekam medis yang telah di gunakan.

### **G. Alat Pengumpulan Data**

Menurut Notoatmodjo (2018), Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen Penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan sebagainya. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Check List Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini menggunakan *checklist* yang berisi daftar yang telah ditentukan oleh peneliti terkait dengan ketepatan pengodean *vitrectomy posterior*.

2. Check List Dokumentasi

Pedoman studi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist* ketepatan pengodean *vitrectomy posterior*.

### **H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data**

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dikarenakan data yang diperoleh langsung dari peneliti masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo,2018). Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah:

#### *a. Editing (Pengolahan Data)*

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui wawancara untuk kemudian disunting terlebih dahulu. Dalam

penelitian ini digunakan untuk menyunting hasil wawancara dengan responden.

b. Menilai *Ketepatan* Kode

Pada proses ini peneliti melakukan penilaian ketepatan kode dengan melakukan check list pada lembar *check list* yang tersedia.

c. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012). Pada proses ini peneliti melakukan pengecekan ulang data yang sudah diolah dan melakukan pembetulan jika terdapat dan kesalahan dalam pengolahan data.

d. *Tabulating*

Tahap mengubah data yang sudah didapat kemudian disusun dalam bentuk tabel agar mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan *tabulating* pada hasil studi dokumen.

2. Analisis Data

Menurut (Sugiyono,2017) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut adalah langkah-langkah analisis data:

a. Data Reduction (*Reduksi* Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun pola sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini data-data hasil wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk teks dan tabel.

c. *Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kuantitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kuantitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

## **I. Etika Penelitian**

1. Sukarela

Penelitian ini harus sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Anoninitas* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

3. *Confidentially* (*Kerahasiaan*)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli peneliti.